

Global Research Trends in Financial Reporting Quality – A Bibliometric Analysis of Scopus Publications 2000–2024 di Indonesia

Loso Judijanto¹, Junet Kaswoto², Muh. Rays³, Oktafiana Akmal⁴, Yuni Shara⁵

¹IPOSS Jakarta

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI

^{4,5}Politeknik Cendana

Info Artikel

Article history:

Received Jan, 2026

Revised Jan, 2026

Accepted Jan, 2026

Kata Kunci:

Kualitas Pelaporan Keuangan;
Analisis Bibliometrik;
Pengelolaan Laba; Kualitas
Audit

Keywords:

Financial Reporting Quality;
Bibliometric Analysis; Earnings
Management; Audit Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis perkembangan riset global mengenai financial reporting quality melalui pendekatan bibliometrik berdasarkan publikasi yang terindeks Scopus selama periode 2000–2024. Dengan menggunakan metode bibliometrik kuantitatif dan teknik pemetaan sains, studi ini menganalisis pola pertumbuhan publikasi, struktur tematik, kolaborasi penulis dan institusi, serta jejaring kolaborasi antarnegara. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk menghasilkan visualisasi jaringan, overlay temporal, dan peta densitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa riset kualitas pelaporan keuangan pada awalnya didominasi oleh tema-tema teknis dan normatif seperti earnings management, audit quality, dan adopsi IFRS. Namun, seiring waktu, literatur berkembang menuju pendekatan yang lebih integratif dengan memasukkan isu keberlanjutan, manajemen kualitas, serta dimensi sosial dan perilaku. Analisis kolaborasi mengungkapkan bahwa produksi pengetahuan masih terpusat pada negara dan institusi tertentu, meskipun partisipasi negara berkembang menunjukkan tren peningkatan. Secara keseluruhan, studi ini memberikan gambaran komprehensif mengenai evolusi intelektual riset financial reporting quality dan menawarkan implikasi penting bagi pengembangan agenda penelitian masa depan yang lebih kolaboratif, multidimensional, dan relevan secara global.

ABSTRACT

This study aims to map and analyze the development of global research on financial reporting quality through a bibliometric approach based on Scopus-indexed publications during the period 2000–2024. Using quantitative bibliometric methods and science mapping techniques, this study analyzes publication growth patterns, thematic structures, author and institutional collaborations, and inter-country collaboration networks. The data were analyzed using VOSviewer software to produce network visualizations, temporal overlays, and density maps. The results show that financial reporting quality research was initially dominated by technical and normative themes such as earnings management, audit quality, and IFRS adoption. However, over time, the literature has evolved towards a more integrative approach by incorporating issues of sustainability, quality management, and social and behavioral dimensions. Collaboration analysis revealed that knowledge production is still concentrated in certain countries and institutions, although participation from

developing countries shows an upward trend. Overall, this study provides a comprehensive overview of the intellectual evolution of financial reporting quality research and offers important implications for the development of a more collaborative, multidimensional, and globally relevant future research agenda.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta

Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kualitas pelaporan keuangan sangat penting bagi berfungsinya pasar modal dan ekosistem keuangan yang lebih luas. Pelaporan keuangan berkualitas tinggi meningkatkan transparansi, mengurangi asimetri informasi antara manajer perusahaan dan pemangku kepentingan, serta menumbuhkan kepercayaan investor terhadap pengungkapan keuangan (Doyle et al., 2007; OJIANWUNA, 2023). Pelaporan yang akurat dan andal memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang tepat, mendukung pengawasan regulasi, dan berkontribusi pada alokasi sumber daya ekonomi yang efisien (Adebanjo & Wisdom, 2024; Vito et al., 2022). Selama dua dekade terakhir, globalisasi yang pesat, reformasi regulasi, dan inovasi teknologi telah membentuk kembali lanskap tempat pelaporan keuangan berlangsung, sehingga memunculkan semakin banyak penelitian yang mengkaji penentu, implikasi, dan pengukuran kualitas pelaporan keuangan.

Evolusi standar akuntansi dan praktik pengungkapan telah menjadi pendorong utama minat akademis dalam kualitas pelaporan keuangan. Awal tahun 2000-an ditandai dengan reformasi signifikan, termasuk adopsi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) oleh banyak yurisdiksi yang bertujuan untuk meningkatkan keterbandingan dan transparansi laporan keuangan lintas batas (Adebanjo & Wisdom, 2024; Pairingan et al., 2018). Perkembangan ini memicu penelitian yang mengevaluasi dampak standardisasi terhadap kualitas pelaporan, khususnya di pasar negara berkembang di mana konteks kelembagaan sangat berbeda dari negara maju (Irwandi, 2020). Bersamaan dengan itu, kekhawatiran tentang manajemen laba, penyajian ulang, dan kesalahan pelaporan keuangan dalam skandal perusahaan besar menggarisbawahi perlunya menilai tidak hanya kepatuhan terhadap standar tetapi juga kualitas aktual informasi keuangan yang dilaporkan (Iatridis, 2010).

Kemajuan teknologi dan proliferasi analitik big data semakin memengaruhi pendekatan penelitian terhadap kualitas pelaporan keuangan. Ketersediaan basis data yang luas, termasuk Scopus, Web of Science, dan platform data keuangan milik perusahaan (misalnya, Compustat, ORBIS), telah memungkinkan para sarjana untuk melakukan investigasi empiris skala besar dengan presisi yang lebih tinggi (Iatridis, 2010). Pendekatan bibliometrik, khususnya, menyediakan cara sistematis untuk memetakan struktur intelektual suatu bidang penelitian dengan menganalisis pola dalam keluaran publikasi, jaringan sitasi, pusat penelitian, dan evolusi tematik dari waktu ke waktu (Donthu et al., 2021). Metode-metode tersebut sangat berharga untuk mensintesis pengetahuan di bidang penelitian yang sudah mapan dan yang berkembang pesat, menawarkan wawasan tentang pengaruh ilmiah dan topik-topik terdepan.

Meskipun penelitian tentang pelaporan keuangan telah berkembang, konsensus mengenai apa yang dimaksud dengan "kualitas" dalam pelaporan keuangan masih terbatas, yang mencerminkan sifatnya yang beragam. Para peneliti sering kali mengoperasionalkan kualitas pelaporan melalui berbagai proksi seperti kualitas laba, pengakuan kerugian tepat waktu, kualitas akrual, atau kelengkapan pengungkapan (Mediaty et al., 2025; Vito et al., 2022). Meskipun proksi-proksi ini menangkap dimensi kualitas, hasilnya dapat berbeda-beda tergantung pada faktor kontekstual seperti rezim peraturan, karakteristik perusahaan, dan siklus ekonomi. Keragaman definisi dan metodologi ini menyoroti perlunya penilaian komprehensif terhadap tren penelitian untuk memahami bagaimana konsep tersebut telah dioperasionalkan di berbagai lingkungan dan periode waktu.

Selama periode 2000–2024, kumpulan literatur kumulatif tentang kualitas pelaporan keuangan telah berkembang pesat. Namun, belum ada pemetaan bibliometrik holistik dari lintasan penelitian global ini menggunakan basis data standar seperti Scopus. Scopus, dengan cakupan luas jurnal yang ditinjau sejauh di berbagai disiplin ilmu dan wilayah geografis, berfungsi sebagai platform ideal untuk menangkap perkembangan penelitian tentang kualitas pelaporan keuangan (Vito et al., 2022). Dengan meneliti publikasi selama hampir seperempat abad, para sarjana dapat mengidentifikasi kelompok tematik, penulis dan lembaga yang berpengaruh, publikasi penting, dan topik-topik baru yang mendefinisikan wacana ilmiah di bidang ini.

Meskipun terdapat kemajuan substansial dalam pemahaman kualitas pelaporan keuangan, literatur yang ada menunjukkan fragmentasi dalam hal perspektif teoretis, desain penelitian, dan fokus geografis. Banyak studi berkonsentrasi pada wilayah tertentu (misalnya, Amerika Utara dan Eropa) atau mengadopsi lensa metodologis yang sempit, sehingga menghasilkan gambaran yang tidak lengkap tentang tren penelitian global (Ali & Hwang, 2020). Lebih lanjut, terdapat kekurangan analisis bibliometrik sistematis yang mensintesis hasil penelitian selama periode yang panjang, memetakan keterkaitan intelektual, dan menilai pergeseran prioritas penelitian dari waktu ke waktu. Tanpa tinjauan bibliometrik yang komprehensif, para peneliti dan praktisi kesulitan untuk memahami bagaimana bidang ini telah berkembang, topik mana yang mendominasi, dan di mana kesenjangan masih ada, yang berpotensi membatasi pengembangan kerangka kerja teoretis yang koheren dan wawasan yang relevan dengan kebijakan. Tujuan utama studi ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik komprehensif terhadap tren penelitian global dalam kualitas pelaporan keuangan menggunakan publikasi yang terindeks Scopus dari tahun 2000 hingga 2024.

2. METODOLOGI

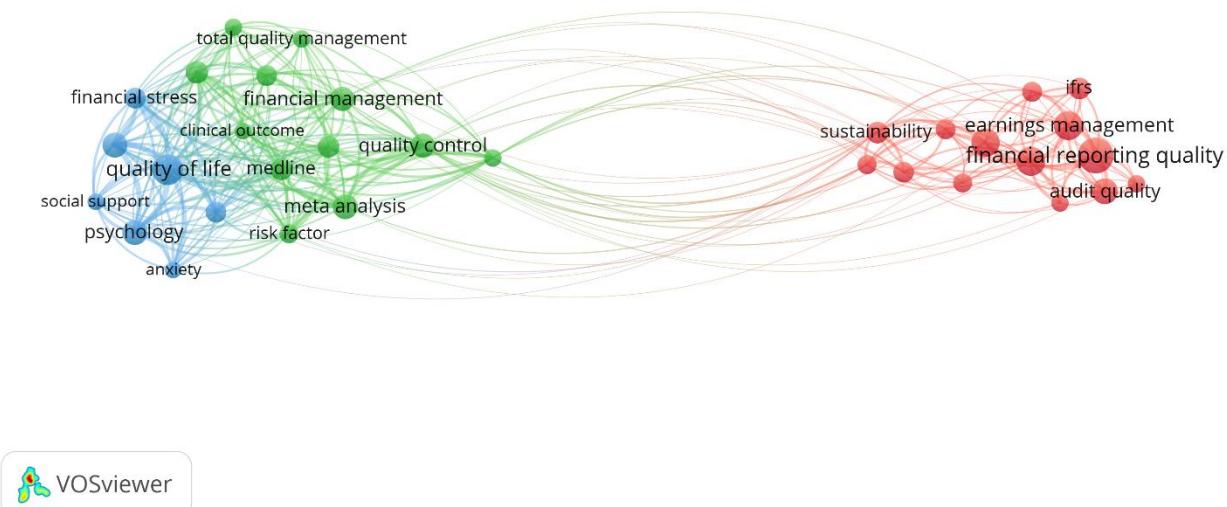
Studi ini mengadopsi desain penelitian bibliometrik untuk secara sistematis menganalisis evolusi keluaran ilmiah global tentang kualitas pelaporan keuangan. Analisis bibliometrik adalah teknik kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi literatur akademik melalui metode statistik dan berbasis jaringan, yang memungkinkan identifikasi tren publikasi, kontributor berpengaruh, dan struktur intelektual dalam bidang penelitian (Zupic & Čater, 2015). Basis data Scopus dipilih sebagai sumber data utama karena cakupannya yang luas terhadap jurnal peer-reviewed berkualitas tinggi di berbagai disiplin ilmu dan wilayah geografis. Scopus dikenal luas karena keandalannya dan pengindeksan yang komprehensif, sehingga cocok untuk menangkap tren penelitian global di bidang akuntansi dan keuangan. Studi ini berfokus pada publikasi dari tahun 2000 hingga 2024, periode yang mencerminkan perkembangan regulasi, teknologi, dan konseptual yang signifikan dalam penelitian kualitas pelaporan keuangan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan strategi pencarian terstruktur yang dirancang untuk memastikan relevansi dan kelengkapan. Kata kunci seperti "kualitas pelaporan keuangan," "kualitas laba," "kualitas pengungkapan keuangan," dan istilah akuntansi terkait diterapkan pada judul, abstrak, dan bidang kata kunci untuk mengambil dokumen yang relevan. Hanya artikel jurnal

dan ulasan yang diterbitkan dalam bahasa Inggris yang disertakan untuk menjaga konsistensi dan ketelitian akademis, sedangkan makalah konferensi, bab buku, dan materi yang tidak ditinjau oleh rekan sejawat dikecualikan. Kumpulan data yang diambil disaring untuk menghilangkan duplikat dan catatan yang tidak relevan. Informasi bibliografi, termasuk penulis, afiliasi, tahun publikasi, sumber jurnal, kutipan, kata kunci, dan abstrak diekspor dalam format yang kompatibel untuk analisis bibliometrik. Pendekatan terstruktur ini meningkatkan kemampuan replikasi dan transparansi proses penelitian.

Analisis ini menggunakan teknik bibliometrik deskriptif dan berbasis jaringan untuk meneliti struktur dan dinamika penelitian kualitas pelaporan keuangan. Indikator deskriptif seperti jumlah publikasi tahunan, jumlah sitasi, dan produktivitas jurnal digunakan untuk menilai pertumbuhan penelitian dan dampak ilmiah dari waktu ke waktu. Selain itu, teknik pemetaan sains termasuk analisis kepenulisan bersama, analisis sitasi bersama, dan analisis kemunculan bersama kata kunci digunakan untuk mengidentifikasi pola kolaborasi, landasan intelektual, dan kelompok tematik dalam literatur (Donthu et al., 2021). Alat visualisasi VOSviewer diterapkan untuk menghasilkan peta jaringan dan analisis tren, yang memfasilitasi interpretasi hubungan kompleks antar tema penelitian dan kontributor.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Visualisasi jaringan

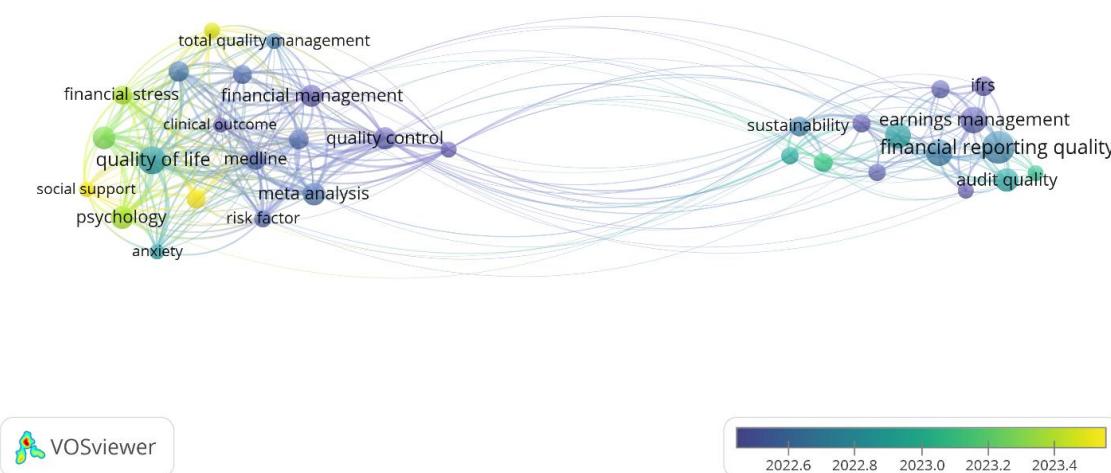
Sumber: Data Diolah

Gambar 1 menunjukkan bahwa riset tentang financial reporting quality terkelompok ke dalam tiga klaster besar yang saling terhubung namun memiliki fokus tematik berbeda. Klaster merah di sisi kanan merepresentasikan inti akuntansi dan pelaporan keuangan formal, klaster hijau di bagian tengah berfungsi sebagai jembatan konseptual dan metodologis, sementara klaster biru di sisi kiri mencerminkan perluasan lintas disiplin yang relatif tidak lazim dalam literatur pelaporan keuangan. Pola ini menegaskan bahwa penelitian kualitas pelaporan keuangan tidak berdiri secara terisolasi, tetapi berkembang dalam spektrum yang semakin multidimensional. Klaster merah didominasi oleh kata

kunci seperti financial reporting quality, earnings management, audit quality, IFRS, dan sustainability. Keterhubungan yang kuat antar-node menunjukkan fokus utama literatur pada mekanisme pengendalian kualitas laporan keuangan melalui standar akuntansi, praktik audit, dan pembatasan manajemen laba. Kehadiran sustainability dalam klaster ini mengindikasikan pergeseran penting dalam dua dekade terakhir, di mana kualitas pelaporan keuangan semakin dikaitkan dengan pelaporan non-keuangan dan keberlanjutan, bukan lagi semata-mata pada akurasi angka akuntansi.

Klaster hijau berisi kata kunci seperti financial management, total quality management, quality control, meta-analysis, dan risk factor. Posisi klaster ini yang berada di tengah jaringan menunjukkan perannya sebagai penghubung konseptual antara ranah akuntansi formal dan pendekatan organisasi/manajerial. Hal ini mencerminkan kecenderungan riset yang melihat kualitas pelaporan keuangan sebagai hasil dari sistem manajemen, tata kelola risiko, dan praktik pengendalian kualitas organisasi, serta meningkatnya penggunaan pendekatan meta-analysis untuk mensintesis temuan empiris yang terfragmentasi. Klaster biru menampilkan kata kunci yang relatif tidak konvensional dalam studi akuntansi, seperti psychology, social support, anxiety, quality of life, dan financial stress. Keberadaan klaster ini menunjukkan ekspansi riset kualitas pelaporan keuangan ke arah dampak sosial dan psikologis, baik terhadap individu maupun organisasi. Hal ini menandakan bahwa literatur mulai mengaitkan kualitas informasi keuangan dengan konsekuensi kesejahteraan, tekanan finansial, dan faktor perilaku, sejalan dengan berkembangnya behavioral accounting dan pendekatan human-centered dalam riset keuangan.

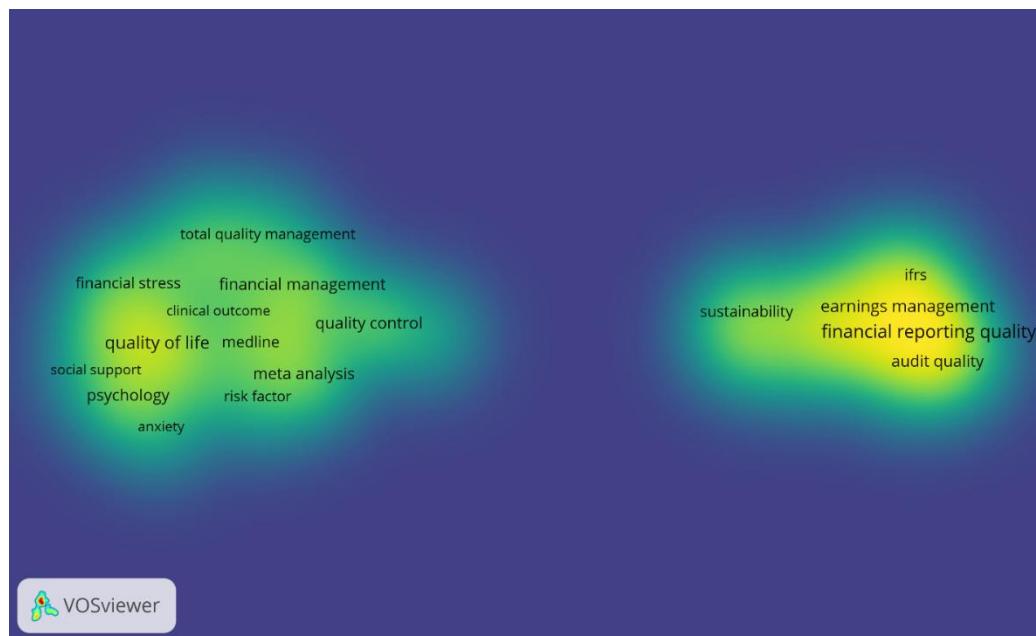
Gambar 1 ini memperlihatkan evolusi riset financial reporting quality dari fokus teknis-normatif menuju pendekatan yang lebih integratif dan lintas disiplin. Keterhubungan antar-klaster mengindikasikan peluang riset masa depan yang mengaitkan standar akuntansi dan audit dengan sistem manajemen kualitas, serta dampaknya terhadap perilaku dan kesejahteraan pemangku kepentingan. Dengan demikian, agenda riset ke depan tidak hanya berfokus pada how to improve reporting quality, tetapi juga pada why it matters dalam konteks keberlanjutan, tata kelola, dan dimensi sosial-ekonomi yang lebih luas.



Gambar 2. Visualisasi Overlay

Sumber: Data Diolah

Gambar 2 ini memperlihatkan dinamika waktu perkembangan riset kualitas pelaporan keuangan, di mana warna menunjukkan rata-rata tahun publikasi (dari biru lebih lama ke kuning lebih baru). Terlihat bahwa topik inti seperti financial reporting quality, earnings management, audit quality, dan IFRS cenderung berwarna biru-ungu, menandakan bahwa tema-tema tersebut telah mapan dan mendominasi literatur pada periode awal hingga menengah. Hal ini mengonfirmasi bahwa fokus awal penelitian banyak berkutat pada isu kepatuhan standar, praktik audit, dan pengendalian manajemen laba sebagai determinan utama kualitas pelaporan keuangan. Sebaliknya, kata kunci yang berwarna hijau hingga kuning seperti sustainability, total quality management, quality of life, psychology, dan social support mencerminkan tema-tema yang lebih mutakhir dalam literatur. Kemunculan warna yang lebih terang pada klaster-klaster ini menunjukkan adanya pergeseran arah penelitian menuju integrasi kualitas pelaporan keuangan dengan isu keberlanjutan, tata kelola organisasi yang berorientasi kualitas, serta dampak sosial dan psikologis. Ini menandakan bahwa riset terkini tidak lagi memandang kualitas pelaporan keuangan semata sebagai produk teknis, melainkan sebagai bagian dari sistem nilai dan keberlanjutan organisasi. Keterhubungan temporal antara topik klasik dan topik baru mengindikasikan adanya fase transisi dalam literatur financial reporting quality. Tema-tema tradisional tetap menjadi fondasi konseptual, namun semakin diperkaya oleh pendekatan interdisipliner dan perspektif keberlanjutan. Pola ini membuka peluang riset masa depan yang mengaitkan praktik audit dan standar pelaporan dengan dimensi perilaku, kesejahteraan, serta strategi keberlanjutan, sehingga memperluas kontribusi teoretis dan praktis penelitian kualitas pelaporan keuangan di era bisnis modern.

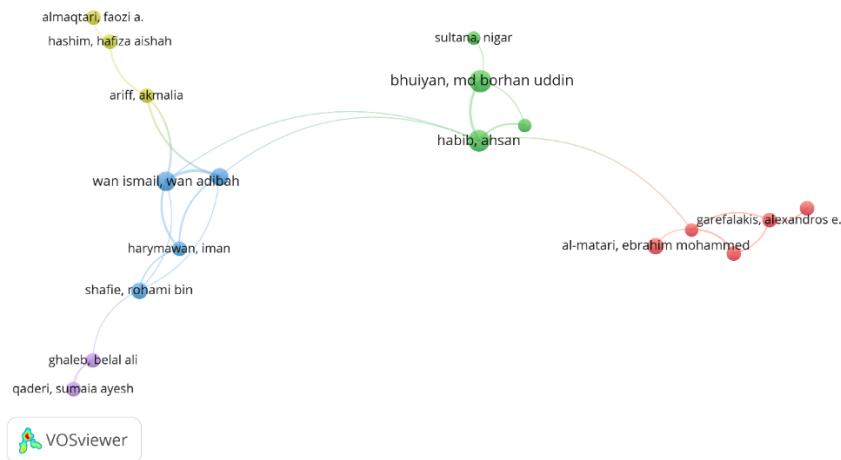


Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa riset financial reporting quality terkonsentrasi pada dua pusat kepadatan utama. Area dengan intensitas tertinggi di sisi kanan didominasi oleh tema inti akuntansi seperti financial reporting quality, earnings management, audit quality, dan IFRS, yang menegaskan bahwa topik-topik tersebut merupakan fondasi paling dominan dan paling sering diteliti dalam literatur selama periode 2000–2024. Sementara itu, area kepadatan di sisi kiri merepresentasikan klaster yang lebih luas dan interdisipliner, mencakup financial management, total quality management, quality of life, psychology, financial stress, dan social support. Meskipun intensitasnya relatif lebih rendah dibandingkan klaster inti, keberadaan area ini menunjukkan arah perkembangan riset yang

semakin mengaitkan kualitas pelaporan keuangan dengan aspek manajerial, sosial, dan psikologis, menandakan perluasan paradigma dari pendekatan teknis menuju perspektif yang lebih holistik.



Gambar 4. Visualisasi Penulis

Sumber: Data Diolah

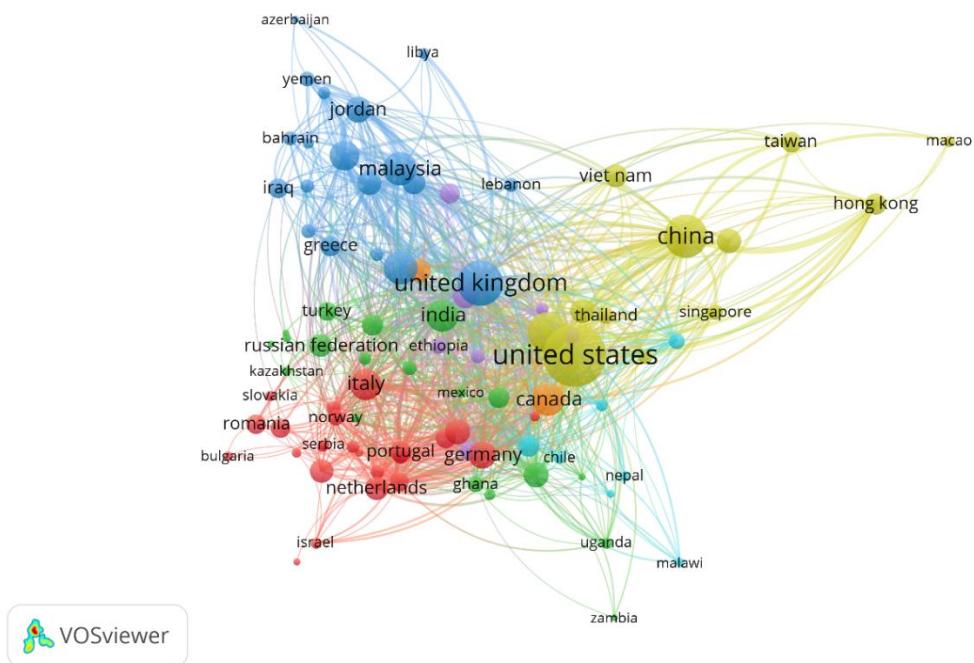
Gambar 4 menunjukkan bahwa kolaborasi penelitian dalam topik financial reporting quality masih terfragmentasi ke dalam beberapa klaster penulis yang relatif kecil dan terpisah. Terlihat adanya klaster regional atau kelompok riset tertentu, seperti kelompok penulis Asia Selatan dan Timur Tengah yang saling terhubung kuat secara internal (misalnya Habib, Ahsan, Bhuiyan, Md Borhan Uddin, dan Sultana, Nigar), serta klaster lain yang berpusat pada penulis Eropa seperti Garefalakis, Alexandros E. dan Al-Matari, Ebrahim Mohammed. Keterhubungan antar-klaster masih terbatas dan hanya dihubungkan oleh beberapa penulis kunci, yang mengindikasikan bahwa kolaborasi lintas negara dan lintas kelompok riset dalam studi kualitas pelaporan keuangan belum berkembang secara luas, sehingga membuka peluang besar bagi penelitian kolaboratif internasional di masa depan.



Gambar 5. Visualisasi Institusi

Sumber: Data Diolah

Gambar 5 menunjukkan bahwa kontribusi penelitian dalam topik financial reporting quality terkonsentrasi pada sejumlah institusi akademik tertentu yang berperan sebagai pusat kolaborasi. Terlihat bahwa institusi seperti College of Business, Universiti Utara Malaysia, School of Accountancy – Massey University, dan University of Auckland membentuk jaringan kolaborasi yang saling terhubung, meskipun dengan tingkat kepadatan yang masih relatif rendah. Pola ini mengindikasikan bahwa kolaborasi institusional dalam riset kualitas pelaporan keuangan cenderung bersifat selektif dan berbasis kemitraan tertentu, dengan dominasi institusi dari kawasan Asia dan Oceania, sehingga membuka peluang untuk memperluas jejaring kolaborasi lintas institusi dan lintas kawasan guna memperkaya perspektif global dalam penelitian di bidang ini.



Gambar 6. Visualisasi Negara

Sumber: Data Diolah

Gambar 6 menunjukkan bahwa penelitian tentang financial reporting quality didominasi oleh beberapa negara kunci yang berperan sebagai pusat kolaborasi global. Amerika Serikat, United Kingdom, dan China tampak sebagai node paling sentral dengan ukuran dan koneksi tertinggi, menandakan kontribusi publikasi yang besar sekaligus jeaging kolaborasi internasional yang luas. Negara-negara Eropa seperti Germany, Italy, Netherlands, dan Portugal, serta negara Asia seperti Malaysia, India, Singapore, dan Thailand, membentuk klaster regional yang saling terhubung erat dengan pusat-pusat global tersebut. Selain itu, keterlibatan negara berkembang di Afrika dan Asia Selatan menunjukkan bahwa riset kualitas pelaporan keuangan telah berkembang secara global, meskipun pola kolaborasi masih terpusat pada negara-negara maju, sehingga membuka peluang untuk memperkuat kolaborasi lintas kawasan dan meningkatkan representasi negara berkembang dalam agenda riset masa depan.

Tabel 1. Literatur dengan Kutipan Terbanyak

Citations	Authors and year	Title
20252	(Moher et al., 2010)	Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement
4376	(Chan et al., 2013)	SPIRIT 2013 explanation and elaboration: guidance for protocols of clinical trials
1944	(Biddle et al., 2009)	How does financial reporting quality relate to investment efficiency?
1943	(DeFond & Zhang, 2014)	A review of archival auditing research
1489	(Iatridis, 2010)	International accounting standards and accounting quality
1415	(Kim et al., 2012)	Is earnings quality associated with corporate social responsibility?
1341	(Ball & Shivakumar, 2005)	Earnings quality in UK private firms: Comparative loss recognition timeliness
1230	(Schulz et al., 2010)	CONSORT 2010 statement: Updated guidelines for reporting parallel group randomised trials
1221	(Ball et al., 2003)	Incentives versus standards: Properties of accounting income in four East Asian countries
1210	(Daske et al., 2008)	Mandatory IFRS reporting around the world: Early evidence on the economic consequences

Sumber: Scopus, 2026

Pembahasan

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian mengenai financial reporting quality telah mengalami pematangan konseptual yang signifikan selama periode 2000–2024. Tema-tema inti seperti earnings management, audit quality, dan adopsi IFRS mendominasi literatur awal dan berfungsi sebagai fondasi teoretis utama dalam menjelaskan kualitas pelaporan keuangan. Dominasi ini menegaskan peran mekanisme pengendalian, kepatuhan standar, dan tata kelola sebagai determinan kunci kualitas informasi keuangan. Namun, seiring waktu, fokus penelitian tidak lagi bersifat sempit dan normatif, melainkan berkembang menuju pendekatan yang lebih integratif, sebagaimana ditunjukkan oleh keterkaitan kuat antara kualitas pelaporan keuangan dengan isu sustainability dan tata kelola yang lebih luas.

Visualisasi overlay dan density mengungkapkan pergeseran temporal yang jelas menuju tema-tema baru yang bersifat interdisipliner, seperti financial management, total quality management, serta aspek sosial dan psikologis seperti financial stress, quality of life, dan psychology. Pergeseran ini mencerminkan perubahan paradigma dalam literatur akuntansi, di mana kualitas pelaporan keuangan mulai dipahami sebagai hasil dari sistem organisasi, perilaku manajerial, dan konteks sosial-ekonomi, bukan sekadar kepatuhan teknis terhadap standar akuntansi. Integrasi isu keberlanjutan ke dalam klaster inti juga menunjukkan meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan relevansi informasi keuangan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Analisis jaringan kolaborasi penulis, institusi, dan negara memperlihatkan bahwa produksi pengetahuan dalam topik financial reporting quality masih terpusat pada sejumlah negara dan institusi utama, khususnya Amerika Serikat, Inggris, dan China, dengan kolaborasi yang relatif kuat di antara negara-negara maju. Meskipun demikian, meningkatnya partisipasi negara berkembang menunjukkan adanya perluasan geografis riset, meski belum sepenuhnya diimbangi dengan kolaborasi lintas kawasan yang intensif. Temuan ini mengimplikasikan perlunya agenda riset ke depan yang lebih kolaboratif dan

inklusif, dengan mengaitkan konteks institusional negara berkembang, isu keberlanjutan, serta dimensi perilaku ke dalam kajian kualitas pelaporan keuangan guna memperkaya kontribusi teoretis dan relevansi praktis penelitian di tingkat global.

4. KESIMPULAN

Studi bibliometrik ini menyimpulkan bahwa penelitian tentang financial reporting quality telah berkembang secara signifikan selama periode 2000–2024, baik dari sisi jumlah publikasi, keragaman tema, maupun jangkauan geografis. Literatur awal didominasi oleh fokus teknis dan normatif seperti earnings management, audit quality, dan adopsi IFRS, namun dalam perkembangannya riset bergerak menuju pendekatan yang lebih integratif dengan memasukkan isu keberlanjutan, manajemen kualitas, serta dimensi sosial dan perilaku. Meskipun kolaborasi penelitian masih terkonsentrasi pada negara dan institusi tertentu, keterlibatan negara berkembang menunjukkan potensi perluasan agenda riset global. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa kualitas pelaporan keuangan tidak lagi dipahami semata sebagai kepatuhan akuntansi, melainkan sebagai konstruksi multidimensional yang relevan bagi tata kelola, keberlanjutan, dan pengambilan keputusan di lingkungan bisnis modern.

REFERENSI

- Adebanjo, A. A., & Wisdom, O. (2024). Financial reporting quality and disclosure on stock price of listed deposit money banks in Nigeria. *Asian Journal of Empirical Research*, 14(4), 76–83.
- Ball, R., Robin, A., & Wu, J. S. (2003). Incentives versus standards: properties of accounting income in four East Asian countries. *Journal of Accounting and Economics*, 36(1–3), 235–270.
- Ball, R., & Shivakumar, L. (2005). Earnings quality in UK private firms: comparative loss recognition timeliness. *Journal of Accounting and Economics*, 39(1), 83–128.
- Biddle, G. C., Hilary, G., & Verdi, R. S. (2009). How does financial reporting quality relate to investment efficiency? *Journal of Accounting and Economics*, 48(2–3), 112–131.
- Chan, A.-W., Tetzlaff, J. M., Gøtzsche, P. C., Altman, D. G., Mann, H., Berlin, J. A., Dickersin, K., Hróbjartsson, A., Schulz, K. F., & Parulekar, W. R. (2013). SPIRIT 2013 explanation and elaboration: guidance for protocols of clinical trials. *Bmj*, 346.
- Daske, H., Hail, L., Leuz, C., & Verdi, R. (2008). Mandatory IFRS reporting around the world: Early evidence on the economic consequences. *Journal of Accounting Research*, 46(5), 1085–1142.
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2–3), 275–326.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Doyle, J. T., Ge, W., & McVay, S. (2007). Accruals quality and internal control over financial reporting. *The Accounting Review*, 82(5), 1141–1170.
- Iatridis, G. (2010). International Financial Reporting Standards and the quality of financial statement information. *International Review of Financial Analysis*, 19(3), 193–204.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2010.02.004>
- Irwandi, S. A. (2020). Determinants of financial reporting quality: Evidence from Indonesia. *Journal of International Studies*, 13(2), 25–33.
- Kim, Y., Park, M. S., & Wier, B. (2012). Is earnings quality associated with corporate social responsibility? *The Accounting Review*, 87(3), 761–796.
- Mediaty, Pontoh, G. T., Nagu, N., HS, R., Mas' ud, A. A., & Aziz, R. H. A. (2025). Human Competencies: Amplifying Financial Reporting Quality in Indonesian Local Government. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(8), 424.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., & Group, P. (2010). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *International Journal of Surgery*, 8(5), 336–341.
- OJIANWUNA, C. (2023). Financial Reporting Quality and Stakeholders' Investment Decision in Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *International Journal of Business and Management (IJBM)*, 2(2), 1–31.
- Pairingan, A., Allo Layuk, P. K., & Pangayow, B. J. . (2018). Pengaruh Kompetensi, Dan Independensi Terhadap

- Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Aset*, 1(1), 1–13.
https://doi.org/10.52062/jurnal_aaa.v1i1.2
- Schulz, K. F., Altman, D. G., & Moher, D. (2010). CONSORT 2010 statement: updated guidelines for reporting parallel group randomised trials. *BMC Medicine*, 8(1), 18.
- Vito, B., Firmansyah, A., Qadri, R. A., Dinarjito, A., Arfiansyah, Z., Irawan, F., & Wijaya, S. (2022). Managerial abilities, financial reporting quality, tax aggressiveness: does corporate social responsibility disclosure matter in an emerging market. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 6(1), 19–41.
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric methods in management and organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472.